

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei - 26 Juni 2024 di Laboratorium Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Dan Biomolekuler & Lingkungan UHO tentang analisis risiko kesehatan akibat paparan logam berat merkuri (Hg) pada masyarakat sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*) dengan menggunakan sampel urin yang diukur dengan Spektrofotometer Serapan Atom AA7000, menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diperiksa berada dibawah nilai ambang batas dan tidak berisiko pada kesehatan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kandungan logam berat merkuri (Hg) pada urin masyarakat sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*) menunjukkan bahwa pada 31 sampel urin yang diukur masih berada dibawah nilai ambang batas yang ditetapkan oleh *Agency For Toxic Substances and Disease Registry* (ATSDR) Tahun 2012 sebesar $\leq 20 \mu\text{g/L}$. Kadar merkuri pada urin masyarakat paling tinggi yakni pada urin HZ sebesar $16,37 \mu\text{g/L}$ dan kadar yang paling rendah yakni pada urin ARU sebesar $2,70 \mu\text{g/L}$.
2. Tingkat paparan logam berat merkuri (Hg) pada masyarakat sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*) masih berada pada konsentrasi yang rendah namun dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan masalah bagi kesehatan masyarakat khususnya yang mengonsumsi.
3. Faktor-faktor yang menentukan risiko kesehatan yang meliputi jenis kelamin, umur, lama paparan, dan frekuensi paparan tidak berisiko pada kesehatan pada masyarakat sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*)

B. Saran

1. Bagi institusi Politeknik Kesehatan Kendari kiranya menyediakan referensi di perpustakaan yang dapat menambah referensi terkait mata kuliah toksikologi khususnya materi logam berat.

2. Bagi masyarakat yang berada di sekitar Teluk Kendari yang mengkonsumsi biota laut khususnya kerang kiranya mengurangi konsumsi kerang dan tingkatkan konsumsi makanan yang tinggi dengan antioksidan agar dapat menghilangkan toksisitas merkuri dalam tubuh
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel seperti tinggi dan berat badan, gaya hidup, serta kondisi lingkungan masyarakat di daerah pertambangan atau industri yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*).